

INTISARI

ANGGRAENI, LITA., 2012, UJI EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.) TERHADAP PENURUNAN BERAT LEMAK ABDOMINAL DAN PENURUNAN BERAT BADAN PADA TIKUS PUTIH BETINA (*Rattus norvegicus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Tanaman belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) merupakan tanaman yang daunnya dapat bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak etanol daun belimbing wuluh sebagai penurun berat lemak abdominal, berat badan dan untuk mengetahui dosis tertinggi yang mempunyai efek paling besar pada tikus putih betina.

Penelitian ini menggunakan hewan uji tikus putih betina galur wistar sebanyak 35 ekor tikus dibagi menjadi 7 kelompok perlakuan. kelompok I sebagai pembanding sebelum perlakuan, kelompok II diberikan ekstrak etanol daun belimbing wuluh dosis 3,3 mg/200 g BB tikus + PTU 0,01%, kelompok III diberikan ekstrak etanol daun belimbing wuluh dosis 6,6 mg/200 g BB tikus + PTU 0,01%, kelompok IV diberikan ekstrak etanol daun belimbing wuluh dosis 13,2 mg/200 g BB tikus + PTU 0,01%, kelompok V diberikan suspensi xenical[®] 2,16 mg/200 g BB tikus + PTU 0,01%, kelompok VI diberikan CMC 0,5% 1 ml/ekor, kelompok VII tanpa perlakuan. Semua sediaan diberikan secara per oral. Perlakuan dilakukan selama 30 hari, ditimbang sisa makanan dan penurunan berat badan pada jam yang sama. Setelah 30 hari hewan uji dianestesi dibedah untuk diambil lemak abdominal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kelompok perlakuan memiliki efek penurunan berat lemak abdominal dan berat badan pada tikus putih betina, sedangkan dosis yang paling efektif adalah dosis 3,3 mg/200 g BB tikus.

Kata kunci : Daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), lemak abdominal, berat badan